BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fuzzy K-NN dapat mengklasifikasikan pohon kelapa sawit berdasarkan ciri tekstur, dengan masing – masing nilai akurasinya. Untuk K=3 sebesar 85%, K=5 sebesar 85%dan K=7 sebesar 85%.
2. Dari 200 citra yang telah di identifikasi untuk menentukan kelompok lahan perkebunan kelapa sawitdengan menggunakan metode *fuzzy knn* yang mengacu pada nilai terbesar memiliki tingkat akurasi 85%.
3. Hasil penelitian menunjukkan kinerja sistem dengan metode "Fuzzy K-NN" untuk klasifikasi lahan perkebunan kelapa sawit berdasarkan tekstur dinilai kurang baik dibandingkan penelitian sebelumnya menggunakan metode KNN dengan akuransi sebesar 85,21% [Hilmi,2013]. Lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya menggunakan metode fcm dengan akuransi sebesar 64% [Millah,2014].

5.2. Saran

1. Pada penelitian ini penulis menggunakan citra lahan Kelapa Sawit, untuk pengembangan penelitian ini diharapkan bisa menggunakan citra yang lebih bervariasi dan memiliki hasil keakuratan yang lebih maksimal.
2. Pada penelitian ini penulis, menggunakan analisi *Co-occurrence Matrix* untuk menghasilkan perbedaan pohon kelapa sawit berdasarkan ciri teksturnya.
4. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengelompokan fuzzy knn Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pengelompokan fuzzy lainya, yaitu dengan algoritma Gustafson-Kessel, Fuzzy Substractive,dan sebagainya.